

## BAB VII

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 7.1 Kesimpulan

Setelah dilakukan analisis dan pembahasan untuk penelitian mengenai pengaruh kualitas material terhadap kerusakan bangunan rumah tinggal sederhana akibat gempa maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut ini.

1. Untuk tingkat kualitas material dengan kerusakan bangunan yang paling sesuai dengan ketentuan persyaratan mutu bahan bangunan daerah Pacitan adalah kualitas semen (90%). Sedangkan pada daerah Majalengka adalah jenis agregat kasar (70%) dan kualitas semen (80%).
2. Untuk Pacitan yang mempunyai tingkat kualitas material hubungan sedang signifikan terhadap kerusakan bangunan adalah kualitas batu bata dan kualitas kayu. Pada daerah ini terjadi hubungan yang kuat antara kualitas material dengan kerusakan bangunan akibat gempa. Sedangkan Majalengka yang mempunyai tingkat kualitas material hubungan sedang signifikan terhadap kerusakan bangunan hanya kualitas batu bata. Serta terjadi hubungan yang kuat antara kualitas material dengan kerusakan bangunan akibat gempa.

3. Kualitas material antara kedua daerah berbeda, yaitu pada kualitas batako, kualitas besi tulangan pada kolom atau balok dan kualitas genteng.

## 7.2 Saran

Dari kesimpulan diatas maka saran-saran sebagai berikut ini.

1. Penyuluhan tentang bangunan tahan gempa kepada masyarakat umum, khususnya mengenai pengaruh kualitas material terhadap kerusakan bangunan akibat gempa perlu diadakan.
2. Penelitian lanjutan tentang bangunan tahan gempa terutama pada variabel-variabel yang mempunyai tingkat korelasi yang tinggi terhadap tingkat kerusakan yang terjadi akibat gempa perlu diadakan.
3. Pengawasan yang ketat kepada tukang atau mandor yang telah mengikuti pelatihan tentang pembangunan rumah tahan gempa agar dalam melaksanakan pekerjaannya sesuai dengan prosedur perlu dilakukan.